

SOSIALISASI DUNIA MARITIM INDONESIA DAN JENIS KAPAL PADA SISWA UPT SDN 264 GRESIK DI DESA NGAWEN

Muhammad Thoriqul Huda¹, Tri Yuli Ardiansyah²

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Konstruksi Perkapalan Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: thoriqulhuda292@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai negara maritim terbesar di dunia, Indonesia memiliki warisan panjang dalam perkapalan yang melintasi berbagai jenis dari perahu tradisional hingga kapal modern. Setiap jenis kapal memiliki peran khas dalam menggerakkan roda perekonomian dan menjaga konektivitas antar-pulau di kepulauan Indonesia yang luas. Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan yakni “Sosialisasi Dunia Maritim Di Indonesia Dan Jenis – Jenis Kapal Pada Siswa UPT SDN 264 Gresik Di Desa Ngawen” maka jenis yang digunakan adalah dengan cara sosialisasi kepada siswa kelas 6 Sekolah Dasar di UPT SDN 264 Gresik, Desa Ngawen, Kec. Sidayu, Kab. Gresik. Kegiatan sosialisasi ini diberikan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada minggu ke – 3 yakni pada tanggal 29 Agustus 2024. Tingkat pemahaman siswa di UPT SDN 264 Gresik, Desa Ngawen tentang dunia perkapalan sangat bagus dikarenakan lingkungan sekitar banyak warga bermatapencaharian sebagai nelayan. Pemahaman tentang perkapalan bagus akan tetapi pemahaman tentang dunia maritim sangat terbatas, dikarenakan Faktor- faktor seperti pendidikan, akses informasi, dan eksposur terhadap pengetahuan dunia maritim.

Kata Kunci : Pembelajaran, Jenis Kapal, Dunia Maritim.

ABSTRACT

As the largest maritime country in the world, Indonesia has a long heritage in shipping that spans various types from traditional boats to modern ships. Each type of ship has a unique role in driving the economy and maintaining inter-island connectivity in the vast Indonesian archipelago. Based on the socialization carried out, namely "Socialization of the Maritime World in Indonesia and Types of Ships for UPT SDN 264 Gresik Students", the type used was socialization to 6th grade elementary school students at UPT SDN 264 Gresik, Ngawen Village, District. Sidayu, Kab. Gresik. This socialization activity was given during the Real Work Lecture activity in the 3rd week, namely on August 29, 2024. The level of understanding of students at UPT SDN 264 Gresik, Ngawen Village, Kab. Gresik regarding the world of shipping is very good because, in the surrounding environment, many residents make their living as fishermen. Understanding of shipping is good, but understanding of the maritime world is very limited, due to factors such as education, access to information, and exposure to knowledge of the maritime world.

Keywords: Learning, Types of Ships, Maritime world.

PENDAHULUAN

Sebagai negara maritim terbesar di dunia, Indonesia memiliki warisan panjang dalam perkapalan yang melintasi berbagai jenis dari perahu tradisional hingga kapal modern. Setiap jenis kapal memiliki peran khas dalam menggerakkan roda perekonomian dan menjaga konektivitas antar-pulau di kepulauan Indonesia yang luas, Sosialisasi tentang dunia maritim dan pengenalan jenis-jenis kapal. Seperti mengenalkan apa itu dunia maritim di Indonesia, tidak hanya menggali aspek teknis dan fungsionalnya tentang jenis-jenis kapal, tetapi juga menceritakan sejarah, budaya, dan perkembangan industri perkapalan di Indonesia. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi beberapa jenis kapal yang menjadi tulang punggung aktivitas perkapalan di Indonesia, serta bagaimana sosialisasi tentang kapal-kapal ini menjadi bagian integral dari pembelajaran maritim di negara ini, Dari kapal penumpang yang menghubungkan pulau-pulau terpencil hingga kapal kargo yang mengangkut barang-barang berat, setiap kapal memiliki cerita unik yang mencerminkan keberagaman dan kekayaan laut Indonesia. Melalui pemahaman yang mendalam tentang jenis-jenis kapal ini, generasi masa depan diharapkan dapat memperkuat posisi Indonesia sebagai negara maritim yang berdaya saing di kancah global.

Sosialisasi mengenai dunia maritim Indonesia dan jenis kapal sangat penting karena kapal merupakan alat transportasi utama di lautan yang mendukung berbagai aktivitas perdagangan, pariwisata, dan penelitian ilmiah. Berbagai jenis kapal, mulai dari kapal kargo, tanker, hingga kapal penumpang, memiliki fungsi dan desain yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan industri yang berbeda. Dalam konteks globalisasi, pemahaman tentang jenis kapal dan operasionalnya berkontribusi pada efisiensi logistik dan pengembangan ekonomi maritim. Selain itu, sosialisasi ini juga mencakup aspek keselamatan, keberlanjutan, dan teknologi terbaru yang diterapkan dalam desain dan navigasi kapal. Melalui pendidikan informasi, generasi masa depan dapat lebih menyadari pentingnya kapal dalam mendukung konektivitas global serta menjaga kelestarian lingkungan laut, Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang dunia maritim Indonesia. Dengan demikian, siswa dapat memahami pentingnya sektor maritim dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana Indonesia berperan dalam jaringan global.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan sosialisasi yang akan dilakukan, yakni “Sosialisasi Dunia Kemaritiman dan Jenis Kapal pada Siswa UPT SDN 264 Gresik di Desa Ngawen,” kegiatan ini dirancang dengan cara memaparkan materi tentang dunia maritim dan jenis kapal kepada siswa kelas 6 Sekolah Dasar di UPT SDN 264 Gresik, Desa Ngawen, Kec. Sidayu, Kab. Gresik. Kegiatan ini dilaksanakan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada minggu ke-3, yaitu pada tanggal 29 Agustus 2024. Pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran ini mencakup pemaparan materi tentang dunia perkapalan di Indonesia dan berbagai jenis kapal yang beroperasi di perairan Indonesia. Selain itu, kegiatan ini juga mengajak para siswa untuk menggambar berbagai jenis kapal yang telah disampaikan selama pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih memahami karakteristik masing-masing kapal secara visual. Melalui pendekatan interaktif ini, rasa keingintahuan anak menjadi semakin besar, dan mereka mulai terbuka terhadap pengetahuan tentang dunia perkapalan di Indonesia. Dengan mengenalkan

konsep dasar kemaritiman dan pentingnya peran kapal dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan siswa dapat mengembangkan minat dan kecintaan terhadap sektor maritim, serta memahami kontribusi dunia perkapalan dalam meningkatkan perekonomian dan konektivitas antar pulau di Indonesia. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga membangun kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan laut dan memanfaatkan sumber daya maritim secara berkelanjutan.

A. PERENCANAAN KEGIATAN

Agar program kerja sosialisasi secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, maka dari itu perlu dilakukan beberapa hal diantaranya:

- a. Koordinasi dengan guru terkait kegiatan : Koordinasi dengan guru sangat penting untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal sekolah. Ini juga membantu dalam memahami kondisi siswa sehingga kegiatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka
- b. Menyusun waktu dan tanggal yang akan dilaksanakan.: Menentukan jadwal kegiatan dengan tepat adalah langkah penting agar sosialisasi tidak mengganggu aktivitas sekolah lainnya. Waktu yang dipilih harus efektif dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti sosialisasi dengan baik.

Menyiapkan alat dan bahan buat presentasi di siswa : Persiapan alat seperti proyektor, laptop, dan bahan presentasi seperti slide dan video sangat penting. Materi harus disusun dengan menarik dan mudah dipahami oleh siswa, agar sosialisasi dapat berjalan efektif dan menarik perhatian mereka.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa Teknik Perkapalan melakukan sosialisasi kepada siswa UPT SDN 264 Gresik di Desa Ngawen dengan tema "Sosialisasi Dunia Maritim Indonesia dan Jenis Transportasi Laut Indonesia." Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024, khususnya di kelas 6. Materi sosialisasi bertujuan untuk memperluas wawasan siswa tentang dunia maritim dan berbagai jenis transportasi laut di Indonesia, Berikut beberapa poin utama dalam kegiatan sosialisasi ini:

- a. Kedisiplinan dan ketertiban siswa : Siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan secara tertib dan fokus, dengan pendampingan dari mahasiswa agar suasana kelas tetap kondusif.
- b. Penggunaan media interaktif : Media seperti gambar, video, dan peta digunakan untuk membantu siswa memahami materi dan menjaga ketertarikan mereka.
- c. Kegiatan menggambar kapal : Siswa diajak menggambar berbagai jenis kapal yang sudah dijelaskan sebagai cara interaktif untuk memperkuat pemahaman.
- d. Diskusi dan tanya jawab : Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, dan mahasiswa menjawab serta memberikan penjelasan tambahan agar materi lebih mudah dipahami.

C. TEKNIK PELAKSANAAN

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan sosialisasi dunia maritim indonesia dan jenis transportasi laut indonesia di siswa adalah sebagai berikut:

- a. **Penggunaan Media Interaktif:** Mahasiswa menggunakan gambar, video, dan peta untuk memvisualisasikan jenis kapal dan jalur pelayaran guna membuat pembelajaran lebih

menarik.

- b. **Sesi Tanya Jawab:** Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang disampaikan. Mahasiswa menjawab dan memberikan penjelasan tambahan agar siswa lebih memahami.
- c. **Aktivitas Menggambar Kapal:** Siswa diajak menggambar jenis kapal yang telah dipelajari untuk memperkuat pemahaman dan mengembangkan kreativitas mereka.
- d. **Dokumentasi Kegiatan:** Kegiatan didokumentasikan dengan sesi foto bersama siswa dan guru sebagai arsip dan apresiasi partisipasi aktif siswa.

D. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring adalah kegiatan pengawasan dan pengendalian yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai rencana dari awal hingga akhir. Monitoring dilakukan selama tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Dalam monitoring, kami memastikan kesiapan materi yang akan disampaikan serta mengondisikan siswa agar suasana kelas tetap kondusif dan fokus saat materi diberikan. Kegiatan monitoring ini sangat penting untuk menjaga kelancaran proses sosialisasi dan memastikan setiap elemen berjalan sesuai rencana. Kami juga membagi tugas dokumentasi kegiatan sosialisasi kepada dua pendamping yang bertanggung jawab untuk merekam dan mengabadikan momen-momen penting selama berlangsungnya acara. Selain itu, monitoring juga mencakup pengawasan terhadap partisipasi siswa, mengamati bagaimana mereka merespons materi yang disampaikan, dan memberikan umpan balik secara langsung untuk meningkatkan interaksi selama pembelajaran.

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan selesai, bertujuan untuk menilai efektivitas dan dampak dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Evaluasi mencakup analisis terhadap pencapaian tujuan utama kegiatan, yaitu memberikan sosialisasi dan edukasi kepada siswa. Kami mengevaluasi bagaimana kegiatan ini memengaruhi pengetahuan siswa, apakah mereka mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam dibandingkan sebelumnya. Dengan evaluasi ini, kami dapat mengukur perubahan yang terjadi pada siswa, serta menilai seberapa efektif kegiatan tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran dan sosialisasi. Kami juga mempertimbangkan umpan balik dari siswa mengenai materi yang disampaikan dan metode pengajaran yang digunakan, sehingga kami dapat memperbaiki dan meningkatkan program sosialisasi di masa mendatang. Seluruh proses monitoring dan evaluasi ini merupakan bagian integral dari upaya kami untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sosialisasi mengenai dunia kemaritiman dan jenis kapal di kalangan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat pemahaman siswa di UPT SDN 264 Gresik, Desa Ngawen tentang dunia perkapalan sangat bagus, dikarenakan lingkungan sekitar banyak warga bermatapencaharian sebagai nelayan. Pemahaman tentang perkapalan bagus, akan tetapi pemahaman tentang dunia maritim sangat terbatas, dikarenakan faktor-faktor seperti pendidikan, akses informasi, dan eksposur terhadap pengetahuan dunia maritim. Upaya pembelajaran dan edukasi lebih lanjut mungkin diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan tentang dunia maritim dan perkapalan. Di Indonesia, terdapat berbagai jenis kapal yang digunakan untuk berbagai keperluan, baik untuk

transportasi, pelayaran, penelitian, maupun kegiatan lainnya, Beberapa jenis kapal yang umum di Indonesia antara lain:

Tabel 1. Jenis – Jenis Kapal dan Fungsi

Jenis – Jenis Kapal	Fungsi	Gambar
Kapal Penumpang	Digunakan untuk mengangkut penumpang antar pulau atau dalam kota.	
Kapal Barang	Untuk mengangkut kargo dan muatan perdagangan antar pulau atau ke luar negeri.	
Kapal Perang	Digunakan untuk keperluan militer, seperti kapal perang TNI AL.	
Kapal Selam	Untuk kepentingan militer, selain kepentingan militer kapal selam dapat juga digunakan untuk kepentingan penelitian dan ilmu pengetahuan	

Ini hanya sebagian kecil dari jenis-jenis kapal yang ada di Indonesia, dan masih banyak lagi jenis kapal lainnya yang digunakan untuk berbagai keperluan.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi

Hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari Kamis, 29 Januari 2024 yaitu memperluas wawasan anak mengenai dunia maritim di Indonesia dan perkapalan terutama pada jenis – jenis kapal. Dengan adanya sosialisasi ini, para siswa Sekolah Dasar dapat mengetahui bahwa di Indonesia sendiri terdapat banyak jenis kapal. Tidak hanya memberikan materi saja, mahasiswa KKN juga mengajak

siswa kelas 6 menyebutkan nama-nama pulau yang ada di Indonesia dan menyebutkan jenis-jenis kapal yang ada di Indonesia sudah dijelaskan pada saat sosialisasi dengan bermain. Para siswa terlihat senang dan sangat antusias ketika menyebutkan nama-nama kapal yang ada di Indonesia. Dari pembelajaran yang dilakukan, dapat dilihat jika mau mengenalkan dunia maritim dan perkapalan kepada anak sejak kecil dapat menambah wawasan luas di masa yang akan datang. Jenis-jenis kapal yang dipaparkan masih tergolong jenis kapal yang dasar. Dari situ lah pembelajaran akan bertahap di waktu berikutnya.

KESIMPULAN

Tingkat pemahaman siswa di UPT SDN 264 Gresik, Desa Ngawen tentang dunia perkapalan cukup baik, didukung oleh kondisi lingkungan sekitar yang banyak dipengaruhi oleh profesi nelayan di kalangan masyarakat setempat. Interaksi langsung dengan aktivitas perkapalan memberikan wawasan praktis tentang fungsi kapal sebagai alat transportasi dan aktivitas ekonomi di lautan. Namun, meskipun pemahaman mereka tentang kapal sudah baik, pengetahuan mereka tentang dunia maritim secara luas masih terbatas, terutama dalam aspek yang lebih kompleks seperti peran maritim dalam perdagangan internasional, konservasi laut, dan teknologi perkapalan modern. Faktor-faktor seperti keterbatasan pendidikan formal, kurangnya akses informasi, dan minimnya eksposur terhadap pengetahuan maritim modern menjadi kendala utama dalam pemahaman mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi lebih lanjut yang lebih menyeluruh untuk memperluas cakupan pengetahuan tentang maritim, tidak hanya seputar perkapalan, tetapi juga melibatkan elemen penting lainnya seperti perdagangan laut, hukum maritim, serta perlindungan ekosistem laut. Pemahaman yang lebih mendalam akan memberikan perspektif yang lebih lengkap bagi siswa tentang peran Indonesia sebagai negara maritim terbesar di dunia.

SARAN

Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dunia maritim, diperlukan program pembelajaran yang lebih interaktif dan komprehensif. Program ini dapat mencakup penggunaan teknologi seperti video edukatif, simulasi kapal, serta presentasi interaktif tentang peran maritim dalam ekonomi, ekologi, dan geopolitik. Selain itu, diadakan kunjungan lapangan ke pelabuhan atau fasilitas perkapalan lokal yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang operasional kapal dan aktivitas maritim sehari-hari. Melibatkan para ahli dari bidang maritim sebagai narasumber dalam kegiatan sosialisasi juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan inspiratif bagi siswa.

Selain metode interaktif, peningkatan akses informasi tentang dunia maritim juga bisa dilakukan melalui perpustakaan sekolah dengan menambah buku-buku dan materi ajar terkait dunia maritim. Materi tersebut dapat meliputi berbagai topik seperti sejarah perkapalan Indonesia, teknologi kapal, kebijakan maritim, dan peran Indonesia dalam jaringan perdagangan global. Melalui peningkatan kualitas materi pembelajaran dan kegiatan yang relevan, siswa tidak hanya akan memiliki pengetahuan teoritis yang lebih baik, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan di lapangan. Di samping itu, pengembangan proyek penelitian sederhana di mana siswa dapat

mengeksplorasi topik maritim yang mereka minati juga dapat menjadi cara efektif untuk membangun kreativitas dan rasa ingin tahu mereka. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat menjadi generasi penerus yang peka terhadap isu-isu maritim dan siap untuk berkontribusi dalam pembangunan sektor maritim Indonesia di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, G., & Ayub, S. (2018). BAGAIMANA KONSEP KAPAL SELAM DI AJARKAN SECARA SEDERHANA PADA KURIKULUM 2013 Mutia. In *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* (Vol. 4, Issue 2).
- Hamidi, M., & Fauzi, M. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Pengenalan Jenis Kapal. In *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (Vol. 4, Issue 1). <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>.
- Pendidikan, J. I., Pembelajaran, D., Evenda, D., & Lapisa, R. (2020). EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN NAUTIKA KAPAL NIAGA. *JIPP*, 4.
- Basuki, M., & Beu, M. M. Z. (2020). Pembelajaran Berbasis Riset Pada Mahasiswa Teknik Perkapalan Itats Sebagai Implementasi Kampus Merdeka. *Katalog Buku Karya Dosen ITATS*, 51–66. <https://ejournal.itats.ac.id/buku/article/view/1449>
- Brawijaya, U., & Brawijaya, U. (2017). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 93 Pendidikan Geografi, 93–104.
- Cahyono, B. Y. (2017). Pengembangan Profesionalisme Pendidik Untuk Membangun Karakter Anak Bangsa. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- Sandita, R. (2021). Augmented Maritime: Inovasi Media Pembelajaran Meningkatkan Literasi Kemaritiman Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Guru Dikmen Dan Dikus*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.47239/jgdd.v3i1.259>
- Wiguna, C. S. (2020). Modul Pembelajaran Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. 1–58.